

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM
(Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)**

SKRIPSI



OLEH:

ARINDA SHINTA MAHARANI

19210068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM
(Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)**

SKRIPSI



**OLEH:
ARINDA SHINTA MAHARANI
19210068**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arinda Shinta Maharani
NIM : 19210068
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan
Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada
UMKM Batik di Kota Surakarta)

Disetujui dan Disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Februari 2023

Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN.0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN.0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arinda Shinta Maharani
NIM : 19210068
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan
Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada
UMKM Batik di Kota Surakarta)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

Tanda Tangan

.....
.....

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H.

NIDN.0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM

(Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 20 Februari 2023

Yang Memberi Pernyataan



Arinda Shinta Maharani

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Supomo yang selalu memberikan dukungan sejak awal kuliah hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk doa dan semangat yang tiada henti, motivasi ketika penulis merasa kesulitan dan terimakasih untuk segala perjuangan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyandang gelar sarjana.
2. Kakak-kakak ku tercinta, Ramadhan dan Bagus yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Seluruh keluarga besar dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
4. Diri saya sendiri, terimakasih sudah bersusah payah tanpa henti. Semangat, kamu hebat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)**”. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun dari jalan kegelapan menuju jalan terang.

Adapun penyusunan Skripsi ini guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi.
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Supomo yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, dan nasehat yang mendorong serta memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kakak-kakak ku tercinta, Ramadhan dan Bagus yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar dan sanak saudara yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

7. Sahabat saya Laila Fitriyani yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih sudah memberikan semangat serta bantuan dan mendengarkan segala keluhan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai ajang evaluasi bagi diri penulis dan demi kesempurnaan untuk penelitian-penelitian yang berikutnya.

Sukoharjo, 20 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori Yang Relevan	8
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	8
2. UMKM	9
3. Laporan Keuangan.....	11
4. SAK EMKM.....	13
5. Tingkat Pendidikan	14
6. Sosialisasi	15
7. Ukuran Usaha	15
8. Persepsi Kebermanfaatan.....	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sumber Data	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	48
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden).....	50
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria <i>Purposive Sampling</i>	35
Tabel 3.2 Daftar UMKM	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Kecamatan.....	51
Tabel 4.2 Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan Jumlah UMKM Batik Kota Surakarta.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuisisioner Penelitian

LAMPIRAN 2. Tabulasi Data

LAMPIRAN 3. Hasil Uji Kualitas Instrumen Data

LAMPIRAN 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

LAMPIRAN 5. Hasil Uji Hipotesis

LAMPIRAN 6. Surat Izin Penelitian

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN SESUAI SAK EMKM**
(Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, sosialisasi, ukuran usaha, dan persepsi kebermanfaatan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang ada di Kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang telah disebar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Usaha kecil (Batik) yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah kota surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS *Statistics* versi 26.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel sosialisasi, ukuran usaha dan persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Ukuran Usaha, Persepsi Kebermanfaatan, Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

**FACTORS AFFECTING THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS
ACCORDING TO SAK EMKM**
(Study on Batik MSMEs in Surakarta City)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education level, socialization, business size, and perceived usefulness on the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM in the city of Surakarta.

This study used a quantitative method with primary data obtained from questionnaires that have been distributed. The population in this study are all small businesses (Batik) registered with the office of cooperatives, small and medium enterprises in Surakarta. The sampling technique uses the purposive sampling technique. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Statistics version 26 program.

The results of this study state that the variables of socialization, business size, and perceived usefulness have a significant positive effect on the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM. Meanwhile, the education level variable has no effect on the preparation of financial reports according to SAK EMKM.

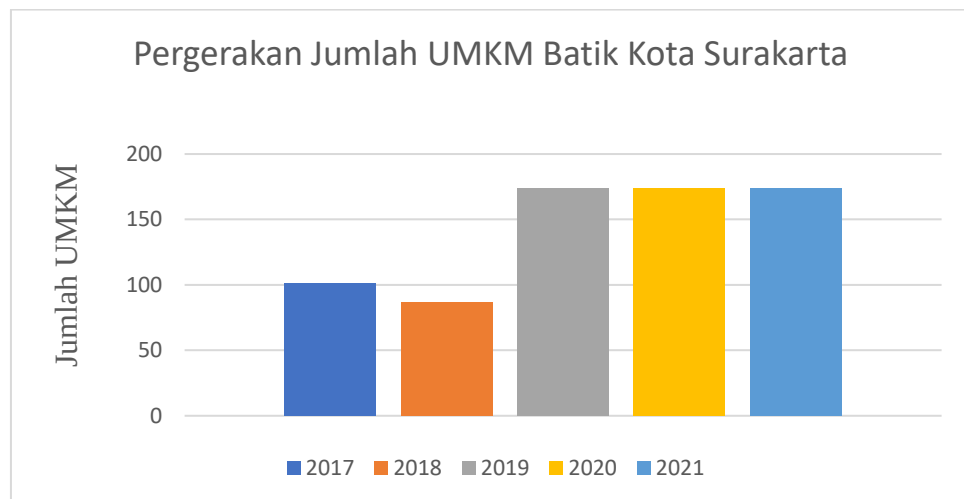
Keywords : Education Level, socialization, Business Size, Perceived Usefulness, Preparation of Financial Statements according to SAK EMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Badan usaha dapat menghasilkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat memiliki kekuatan untuk menghasilkan pendapatan mereka sendiri dan meningkatkan kemungkinan pekerjaan baru. Apalagi jika dilihat dari jumlah tenaga kerja yang dapat diserap oleh perusahaan-perusahaan kecil dan menengah tersebut, sektor Usaha Kecil dan Menengah memiliki peran yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah cara yang efektif untuk menurunkan tingkat respons dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia karena lingkungan ekonomi negara yang tidak stabil.



Sumber : Data diolah, 2022

Gambar 1.1 Pergerakan Jumlah UMKM Batik Kota Surakarta

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Surakarta menghitung bahwa jumlah UMKM Batik di Kota Surakarta pada tahun 2017 sejumlah 101 UMKM. Tahun 2018 mengalami penurunan sehingga hanya tersisa 87 UMKM Batik. Tahun 2019 jumlah UMKM Batik di Kota Surakarta mengalami peningkatan menjadi 174 UMKM. Tahun 2020 dan 2021 jumlah UMKM Batik di Kota Surakarta tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

UMKM adalah usaha ekonomi mandiri individu yang dijalankan oleh keluarga atau organisasi lokal. UMKM di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan harus dilakukan agar UMKM meningkat tidak hanya secara kuantitas tetapi juga kualitas dan daya saing outputnya.

UMKM adalah usaha yang beroperasi dalam skala kecil dan dapat dikelola oleh individu atau kelompok individu dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Dalam hal manajemen usaha dan pelaksanaan manajemen, UMKM semakin kurang terampil; ini terkait dengan pembuatan laporan keuangan. Hasil dari pencatatan yang dilakukan adalah laporan keuangan. Proses pencatatan ini dimulai dengan pencatatan transaksi aktual dan berlanjut hingga penyusunan laporan keuangan secara terus menerus dan berulang-ulang.

Pemerintah Indonesia memfasilitasi akses UMKM ke modal tambahan dengan mempermudah mereka untuk mengajukan pembiayaan sejalan dengan

pertumbuhan mereka. UMKM harus memberikan laporan keuangan untuk meminta kredit. Penyusunan laporan keuangan sangat penting karena dapat menunjukkan bagaimana keuangan UMKM sebenarnya berdiri, mereka dapat menggunakannya untuk membuat keputusan dan mencari pembiayaan, dan mereka berfungsi sebagai bukti bahwa UMKM bertanggung jawab kepada investor dan kreditur atas uang yang mereka terima.

Eksposur Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (“ED SAK EMKM”) yang selanjutnya disebut SAK EMKM telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI pada rapat tanggal 18 Mei 2016, dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018, dengan implementasi dini didorong untuk mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern. Agar pelaku UMKM dapat dengan cepat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar, SAK EMKM dapat membantu penerapan akuntansi pada operasionalnya. Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan dirancang untuk memenuhi permintaan informasi ini dengan memberikan informasi tentang situasi dan kinerja keuangan entitas yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

SAK umum mungkin sulit untuk dipahami bahkan ketika diterapkan pada usaha kecil dan menengah, maka SAK EMKM untuk usaha kecil skala menengah perlu digunakan dalam pembuatan laporan keuangan karena lebih sederhana untuk dipahami. Tidak semua UMKM di Indonesia mempraktekkan akuntansi dalam pencatatan keuangannya, dan masih banyak dari mereka yang mengalami

kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Dalam rangka meningkatkan kualitas UMKM, SAK EMKM yang menganut filosofi kesederhanaan diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam menyajikan laporan keuangan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, sosialisasi, ukuran usaha, dan persepsi kebermanfaatan. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiari (2021), Louvenia dkk (2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan Winarso (2022), Larasati (2021), Susilowati dkk (2021), Mutiari (2021), Louvenia dkk (2022) menyatakan bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan Sulistyawati (2020) menyatakan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan Winarso (2022), Febriyanti (2018), Susilowati (2021), dan Louvenia (2022) menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Penelitian tingkat pendidikan, sosialisasi, ukuran usaha diatas yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM ,dibantah oleh penelitian-penelitian lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2021), Febriyanti (2018), Silvia (2019), Sulistyawati (2020) menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2018) menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2021), Satiya dkk (2020) menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Parhusip (2020) menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Peneliti melihat fenomena yang terjadi mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM Batik di Kecamatan Laweyan yang masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM serta ketidak konsistenan jawaban dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji kembali apakah variabel Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Ukuran Usaha dan Persepsi Kebermanfaatan mempengaruhi para UMKM tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada variabel bebas “Persepsi Kebermanfaatan”. Variabel persepsi kebermanfaatan merupakan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Narsa dkk (2021) yang berjudul “Studi Deskriptif : *Awareness* dan Persepsi pada Pelaku UMKM dan Koperasi Mengenai SAK EMKM”, penelitian tersebut tidak menguji hipotesis sehingga peneliti tertarik melakukan pengujian hipotesis untuk variabel “persepsi kebermanfaatan”, dan

mengambil judul **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (UMKM Batik di Kota Surakarta)”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terbentuk dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
2. Apakah sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
3. Apakah ukuran usaha berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
4. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial sosialisasi terhadap penyusunan laporan

keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh parsial ukuran usaha terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial persepsi kebermanfaatan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain sebagai informasi baru dalam bidang akuntansi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan unsur-unsur yang teridentifikasi SAK EMKM yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai masukan atau pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori tindakan beralasan berkembang menjadi teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). Dalam artikelnya *From Intentions to action: A Theory of Planned Behavior*, Icek Ajzen dan Martin Fishbein memperkenalkan dan mengembangkan gagasan tentang perilaku terencana. Kedua teori ini merujuk pada hubungan antara minat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu.

Menurut Morissan (2021), teori perilaku terencana merupakan niat seseorang individu untuk melakukan suatu perilaku dibenarkan oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut dan rasa percaya pada bagaimana orang menginginkan perilaku tersebut.

Upaya untuk mendorong dan membantu UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun SAK EMKM. Hal ini dapat mendorong UMKM untuk segera mengimplementasikan SAK EMKM sambil menyusun laporan operasional keuangan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan dari pihak terkait.

Kemudahan yang ditawarkan oleh SAK EMKM, UMKM dapat terinspirasi dan berpendapat betapa mudahnya membuat laporan keuangan yang sejalan dengan SAK EMKM.

Hubungan *Theory of Planned Behaviour* dan penelitian ini terkait bahwa jika UMKM memiliki niat untuk melakukan pembukuan dalam usahanya, niat ini dapat berkembang sebagai hasil dari penyebaran informasi atau sosialisasi tentang keuntungan yang akan dialami UMKM dalam melakukan pembukuan. Sikap seseorang terhadap tindakan akan ditentukan oleh niat yang muncul melalui UMKM, dan orang tersebut kemudian akan memiliki kepercayaan untuk melakukan pembukuan. Keyakinan ini berkaitan dengan norma subjektif yang mempengaruhi keyakinan seseorang untuk setuju atau tidak melakukan pembukuan.

2. UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

- a. Usaha mikro yang sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang ini adalah usaha yang menguntungkan yang diselenggarakan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan. Kekayaan bersih usaha mikro dibatasi hingga Rp. 50.000.000,- tidak termasuk properti dan bangunan yang digunakan sebagai lokasi komersial, atau sampai dengan Rp. 300.000.000 dalam penjualan tahunan.

- b. Usaha kecil adalah perusahaan menguntungkan yang beroperasi secara mandiri dan dijalankan oleh orang atau organisasi yang tidak termasuk dalam kategori anak perusahaan atau cabang perusahaan besar atau menengah tetapi tetap memenuhi persyaratan untuk usaha kecil, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 200.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
- c. Usaha menengah adalah suatu usaha yang berhasil secara ekonomi yang dilakukan secara mandiri dan dimiliki, dikuasai, atau berhubungan dengan mereka baik secara langsung maupun tidak langsung melalui jumlah kekayaan bersih atau Surat Pemberitahuan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini tetapi bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha yang lebih besar. Usaha menengah memiliki pendapatan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 dan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan maksimal Rp 10.000.000.000, tidak termasuk properti dan bangunan yang digunakan untuk tempat komersial.

3. Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto (2017), “laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi pihak berkepentingan laporan keuangan dalam rangka *decision making ekonomi*”.

Menurut Sutrisno (2012), “Hasil dari proses akuntansi, yang meliputi produksi neraca dan laporan laba rugi, adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan tentang suatu perusahaan untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan”.

Menurut penelitian Bakdiyanto (2022), Laporan keuangan sangat penting untuk memahami keadaan perusahaan dan bagaimana masa depan diperkirakan akan mempengaruhi laporan tersebut. Tujuan mendasar dari laporan keuangan adalah untuk memberi pembaca semua data yang mereka butuhkan untuk membantu mereka membuat penilaian keuangan tentang keadaan dan kinerja lembaga keuangan.

Peneliti menyimpulkan dari beberapa kesimpulan di atas bahwa laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan gambaran tentang operasi dan kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan dapat digunakan sebagai titik awal untuk pengambilan keputusan.

Adapun menurut Sawir (2015), tujuan laporan keuangan yaitu :

- a. Laporan keuangan menawarkan perincian tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang membantu banyak pengguna dalam membuat keputusan keuangan.
- b. Laporan keuangan sering mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu karena dibuat untuk memenuhi tuntutan umum sebagian besar konsumen.
- c. Laporan keuangan juga memberikan informasi tentang bagaimana manajemen menggunakan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.

Menurut Kasmir (2019), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

- a. Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jumlah uang dan sumber pendapatan dirinci dalam laporan laba rugi ini. Laporan ini juga menunjukkan total dan berbagai jenis biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.
- c. Laporan perubahan modal merupakan jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini tercantum dalam laporan perubahan modal. Dalam

penelitian ini juga dijelaskan perubahan modal dan modal perusahaan.

- d. Laporan arus kas merupakan laporan yang merinci semua aspek operasi bisnis, apakah secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kas.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang mengungkapkan apakah ada laporan keuangan yang memerlukan pembenaran tertentu.

4. SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat SAK EMKM untuk memenuhi persyaratan pelaporan organisasi keuangan mikro, kecil, dan menengah. Entitas yang tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diuraikan dalam SAK ETAP dimaksudkan untuk menggunakan standar ini.

Menurut SAK EMKM (2016), laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan terperinci yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada setiap akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, hutang usaha, pinjaman bank dan ekuitas adalah semua item yang termasuk dalam laporan status keuangan. Format penyajian dan susunan rekening

tidak ditentukan oleh SAK EMKM. Entitas dapat mencantumkan item liabilitas dalam urutan jatuh tempo dan akun aset menurut likuiditas.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi, yang mencakup data pendapatan dan pengeluaran untuk periode pelaporan, memberikan informasi tentang kinerja lembaga keuangan. Menurut SAK EMKM (2016), laporan laba rugi dapat menampilkan kinerja perusahaan keuangan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi entitas mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

c. Catatan atas laporan keuangan

Menurut SAK EMKM (2016), catatan atas laporan keuangan mencakup pernyataan bahwa laporan keuangan telah dibuat sesuai dengan SAK EMKM, penelaahan atas kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan. Jenis data tambahan dan spesifikasi yang ditampilkan bervariasi sesuai dengan jenis operasi bisnis yang dilakukan perusahaan.

5. **Tingkat Pendidikan**

Tingkatan pendidikan menurut Lestari dalam penelitian Wirawan (2019), “adalah upaya seseorang untuk membangun keterampilan, cara

pandang, dan pola perilaku untuk masa depannya, baik melalui cara yang terorganisir maupun tidak terorganisir”.

Menurut penelitian Alayubi (2022), jenjang pendidikan formal dan nonformal yang lebih tinggi akan lebih mengetahui keuntungan penerapan SAK EMKM, dan tingkat pendidikan yang lebih rendah juga akan berdampak pada bagaimana UMKM berkembang dan bagaimana bisnis menangani pelaporan keuangannya.

6. Sosialisasi

Menurut KBBI sosialisasi adalah proses dimana anggota masyarakat belajar untuk memahami dan menghargai budaya masyarakat di lingkungan mereka. Upaya untuk mempopulerkan sesuatu sehingga diakui, diterima, dan diasimilasi oleh masyarakat disebut sebagai sosialisasi.

Menurut penelitian Anjani (2022), Informasi dalam sosialisasi tersebut sangat membantu UMKM dalam memberikan wawasan yang lebih baik mengenai manfaat apa saja yang dapat diterima oleh pelaku UMKM jika menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat dilihat dari bentuk materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut.

7. Ukuran Usaha

Menurut Aufar (2013), ukuran usaha dapat diperkirakan dengan mempertimbangkan total aset, jumlah pemilik, dan jumlah pendapatan yang dihasilkannya dalam satu periode akuntansi..

Menurut Bakdiyanto (2022), ukuran usaha yang besar akan mempengaruhi kebutuhan karyawan, kebutuhan karyawan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis yang memungkinkan, pertumbuhan bisnis dibuktikan dengan peningkatan jumlah karyawan. Pertumbuhan pendapatan juga akan terlihat di antara bisnis yang berkembang. Kompleksitas penerapan SAK EMKM informasi akuntansi perusahaan meningkat seiring dengan pertumbuhan pendapatan.

8. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah proses mempelajari berbagai hal melalui panca indera sebagai tanggapan langsung terhadap sesuatu atau seseorang. Menurut Zamroni (2013), berpendapat bahwa persepsi adalah kemampuan untuk mengenali item faktual atau objektif dengan menggunakan instrumen sendiri. Persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak ada dalam ruang hampa itu dipengaruhi oleh berbagai keadaan internal dan eksternal. Menurut Setyana (2017), persepsi kebermanfaatan adalah keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem informasi dapat membantu mereka yang mampu mendongkrak kinerjanya.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa akademisi telah melakukan kajian tentang pengetahuan UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, antara lain:

Temuan penelitian Winarso (2022) berjudul “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM yang Berlokasi di Sentra Rajut Binong Jati)” menunjukkan bahwa dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM, baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, Sampel sebanyak 67 UMKM dengan populasi seluruhnya 200 UMKM di Sentra Rajut Binong Jati. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metodologi *non-probability sampling* yang dipadukan dengan metode *purposive sampling*. Uji Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Parhusip (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang” Penerapan SAK EMKM ditemukan dampak positif dari pemahaman akuntansi, namun dampak negatif dari sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan pemilik, dan pendapat pelaku UMKM. 1.761 UMKM merupakan populasi penelitian, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* sehingga menghasilkan 100 UMKM dari kelompok

tersebut. Partial Least Square (PLS) dengan program SmartPLS merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antar variabel.

Satiya (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pengetahuan akuntansi dan skala usaha mikro kecil dan menengah terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM (Studi empiris pada entitas usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Nanggolo kota Padang)” menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM sedangkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 120 UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan sampel sebanyak 55 UMKM. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji analisis regresi linear berganda.

Larasati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen” menemukan bahwa sosialisasi dan pemahaman atas laporan keuangan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini terdapat 958 UMKM dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga menghasilkan sampel sebanyak 91 UMKM. Tahapan analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Febriyanti (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh persepsi, tingkat pendidikan dan sosialisasi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM wilayah Kota Surabaya” memberikan kesimpulan bahwa tidak semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM sedangkan variabel tingkat pendidikan dan sosialisasi ternyata tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kota Surabaya dan teknik sampel yang digunakan yaitu *convenience sampling* sehingga menghasilkan sampel sebanyak 50 UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Susilowati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM di kota Surabaya” memberikan kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan populasiseluruh UMKM yang terdaftar dalam Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Surabaya tahun 2016 – 2020 sebanyak 2.774 pelaku usaha dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel sejumlah 93 UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer

dan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Silvia (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengusaha UMKM terhadap laporan keuangan berbasis SAK EMKM” menyimpulkan bahwa omzet, pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM sedangkan variabel tingkat pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi, lama usaha tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha UMKM terkait pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mebel yang terdapat di Kabupaten Jepara dan jumlah sampel sebanyak 75 UMKM dengan menggunakan teknik *quota sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampelnya. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Sulistyawati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal)” menurut hasil penelitian, tidak semua variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terkait. Sementara variabel tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pemberian informasi, dan jangkauan tidak berpengaruh

terhadap pemahaman UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap seberapa baik pemahaman UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha kecil yang terdaftar di Dinas Perdagangan UKM dan Koperasi Kabupaten Tegal yang berjumlah 11.412 UKM. Sampel sebanyak 99 UKM dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer, dan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hipotesis.

Mutiari (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM” memberikan kesimpulan bahwa semua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha kecil yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng yang berjumlah 947 UMKM, dan sampel sebanyak 210 UMKM dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Louvenia (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang

mempengaruhi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM” menyimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, sosialisasi SAK EMKM, dan persepsi pelaku UMKM terhadap SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah yang berada di Desa Klampokan, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Cahyaningrum (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM oko Sembako” ditetapkan bahwa variabel latar belakang pendidikan dan ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada toko sembako, namun usia usaha dan persepsi kemudahan berpengaruh. Seluruh toko kelontong UMKM di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro menjadi populasi penelitian ini, sebanyak 643 UMKM, dan 87 toko kelontong UMKM dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode pengambilan *simple random sampling*. Data awal yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dilakukan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 22.

Narsa (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Deskriptif *Awareness* dan persepsi pada pelaku UMKM dan Koperasi mengenai SAK EMKM: Sebuah *Update*” menyimpulkan bahwa sebanyak 47,8% responden yang tahu tentang SAK EMKM dan hanya 14,9% responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang SAK EMKM, persepsi kebermanfaatan bahwa laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami jika dibuat berdasarkan SAK EMKM menjadi persepsi dengan rerata tinggi sedangkan persepsi akan banyaknya pengungkapan yang harus dilakukan oleh entitas menjadi persepsi ketidak bermanfaat dengan rerata tertinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM dan Koperasi yang berada di Jawa Timur, masing-masing pelaku mewakili entitasnya masing-masing, terdapat 90 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Eddy Winarso , Siti Kustinah. (2022)	Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK	Persepsi pelaku UMKM, Sosialisasi SAK EMKM.	Laporan keuangan berbasis SAK EMKM.	Analisis regresi linear berganda . (SPSS 25)	Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dipengaruhi secara signifikan baik oleh persepsi pelaku UMKM maupun sosialisasi SAK EMKM.

		EMKM (Studi Kasus Pada UMKM berlokasi di Sentra Rajut Binong Jati).				
2	Krisjyanti Parhusip, Tuban Drijah Herawati. (2020)	Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang.	Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman Akuntansi.	Implementasi SAK EMKM	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UMKM, dan sosialisasi SAK EMKM tidak memberikan dampak yang menguntungkan bagi implementasi SAK EMKM, namun demikian, pemahaman akuntansi memiliki dampak positif.
3	Ibnu Satiya, Nurzi Sabrina, Erly Mulyani. (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan	Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha.	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	Analisis regresi linier berganda.	Pengetahuan akuntansi mempengaruhi bagaimana laporan keuangan SAK EMKM disusun. Ukuran usaha tidak mempengaruhi bagaimana laporan keuangan SAK EMKM dibuat.

		SAK EMKM (Studi Empiris Pada Entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Nanggalo Kota Padang).				
4	Uthe Anggun Larasati, Yusriati Nur Farida. (2021)	Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman atas Laporan Keuangan dan Tingkat Pendidikan Pelaku UKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen.	Sosialisasi, Pemahaman laporan keuangan, Tingkat Pendidikan.	Penerapan SAK EMKM.	<i>Partial Least Squares (PLS)</i> .	Penerapan SAK EMKM diuntungkan dengan adanya sosialisasi dan pemahaman laporan keuangan. Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi penerapan SAK EMKM.
5	Galuh Artika Febriyanti, Agung Sri Wardhani. (2018)	Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK	Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi.	Penerapan SAK EMKM.	Analisis regresi linear berganda.	Persepsi pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM berhubungan positif dan signifikan. Penerapan SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh

		EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya.				tingkat pendidikan. Telah dibuktikan bahwa sosialisasi tidak memberikan dampak yang menguntungkan bagi penerapan SAK EMKM.
6	Margi Susilowati, Anna Marina, Zeni Rusmawati. (2021)	Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM dan Pemahaman Akuntansi terhadap Penerapan SAK EMKM pada Laporan Keuangan UMKM di Kota Surabaya.	Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman Akuntansi	Penerapan SAK EMKM	Analisis regresi linear berganda . (SPSS 25)	Penggunaan SAK EMKM berdampak positif dan signifikan secara bersamaan (bersama-sama) dari persepsi pelaku UMKM, pemahaman akuntansi, dan sosialisasi SAK EMKM.
7	Bella Silvia, Fika Azmi. (2019)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.	Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Lama Usaha, Omzet, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi	Persepsi Pengusaha Terkait Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Sikap pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, penggunaan teknologi informasi, maupun lama usaha. Sikap pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan berbasis SAK EMKM dipengaruhi oleh omzet, pemberian

			si SAK EMKM			informasi, dan sosialisasi SAK EMKM.
8	Sri Ayu Sulistya wati. (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)	Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi, Sosialisasi	Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Analisis Regresi Linear Berganda	Tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, pemberian informasi, dan sosialisasi memiliki pengaruh yang kecil terhadap seberapa baik pemahaman pegawai UMKM tentang cara menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Besar kecilnya perusahaan atau ukuran usaha berdampak positif terhadap seberapa baik UMKM memahami cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
9	Kadek Neti Mutiar, I Gede Agus Pertama Yudantara. (2021)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan	Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.	Analisis Regresi Linear Berganda	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dipengaruhi secara positif oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi.

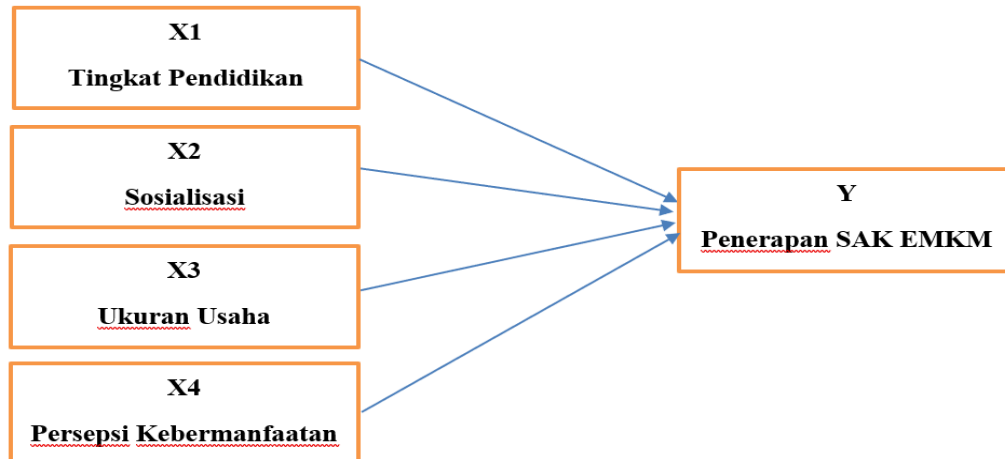
		Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.	Akuntansi			
10	Sindy Louvenia, Maslichah, Abdul Wahid Mahsun i.(2022)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.	Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Persepsi Pemilik UMKM	Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.	Uji Instrumen, Uji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis	Pembuatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sosialisasi SAK EMKM, dan persepsi pelaku UMKM memandang SAK EMKM.
11	Indah Cahyaningrum, Erry Andhiani. (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM pada UMKM Toko Sembako	Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Umur Usaha, Persepsi Kemudahan.	Penerapan SAK EMKM.	Analisis Regresi Linear Berganda (SPSS 22)	Tingkat pendidikan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada penerapan SAK EMKM pada usaha UMKM kelontong. Usia dalam bisnis dan persepsi kemudahan penggunaan berdampak pada penerapan SAK EMKM di toko kelontong UMKM.
12	Niluh Putu Dian Rosalina Handayani	Studi Deskriptif : Awareness dan Persepsi pada				Sebanyak 47,8% responden yang tahu tentang SAK EMKM dan hanya 14,9% responden yang memiliki

	Narsa, Kadek Pranetha Pranajaya, I Made Narsa (2021)	Pelaku UMKM dan Koperasi Mengenai SAK EMKM				pengetahuan yang baik tentang SAK EMKM. Pandangan tentang manfaat yang dapat ditawarkan laporan keuangan lebih mudah dipahami jika didasarkan pada SAK EMKM, sedangkan persepsi pengungkapan yang harus dilakukan oleh bisnis adalah persepsi tidak berguna dengan rata-rata terbesar.
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2022

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara pengaruh ukuran usaha terhadap penyelesaian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, pengaruh persepsi manfaat terhadap penyelesaian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dan hubungan pengaruh tingkat pendidikan atas penyelesaian laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Informasi berikut tentang penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang menunjukkan bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y:



Sumber: Data diolah, 2022

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian ini memiliki empat hipotesis sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang tinggi dapat memudahkan seseorang untuk mempelajari materi baru dan mempraktikkannya, seperti saat mempelajari SAK EMKM. Hal ini juga dapat mempermudah seseorang dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutiari (2021), Louvenia dkk (2022) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan

penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

2. Sosialisasi

Salah satu pendekatan bagi seseorang untuk lebih mengenal SAK EMKM adalah melalui sosialisasi dengan sesama pengguna SAK EMKM. Seseorang dapat terinspirasi untuk membuat laporan keuangan standar SAK EMKM dengan memiliki pengetahuan tentang SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan Winarso (2022), Larasati (2021), Susilowati dkk (2021), Mutiari (2021), Louvenia dkk (2022) menyatakan bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Ukuran Usaha

Kemampuan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu usaha UMKM. Hal ini disebabkan para pelaku UMKM membutuhkan lebih banyak uang operasional ketika perusahaan mereka besar. Ada

beberapa kewajiban yang harus dipenuhi seperti memberikan laporan keuangan kepada pelaku usaha sebagai informasi. Pelaku UMKM bisa saja membutuhkan kerugian finansial dari pihak lain jika tidak mampu memenuhi kebutuhan permodalannya. Kebutuhan akan pembiayaan akan mendorong para pelaku UMKM untuk berpikir dan mulai mempelajari bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan Sulistyawati (2020) menyatakan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap penerapan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

4. Persepsi Kebermanfaatan

Menurut SAK EMKM, persepsi yang diterima melalui panca inderanya dapat menyebabkan mereka memiliki reaksi yang berbeda terhadap penilaian suatu objek maupun saat memberikan masukan untuk pembuatan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Narsa dkk (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami jika dibuat berdasarkan SAK EMKM menjadi persepsi kebermanfaatan dengan rerata tertinggi, dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Persepsi kebermanfaatan pelaku UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, sosialisasi, ukuran usaha dan persepsi kebermanfaatan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2. Sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
3. Ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
4. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

B. Saran

1. Diharapkan ke depannya pemerintah lebih memperhatikan UMKM batik di Kota Surakarta dengan diadakannya sosialisasi mengenai SAK EMKM agar dapat meningkatkan pertumbuhan UMKM dalam hal pembukuan usaha yang lebih baik.
2. Mengingat sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, diharapkan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Surakarta dapat melakukan sosialisasi mengenai SAK EMKM kedepannya.
3. Untuk mendapatkan tanggapan responden yang lebih beragam dan hasil penelitian yang lebih terpercaya, dimaksudkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas domain penelitiannya dan menggunakan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Tim UB Press (ed.)).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (pertama). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa Ed Revisi*. Prenada Media.
- Pusat, P. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Siste Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Q*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (B. Alfabeta (ed.)).
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Zamroni. (2013). *Pendidikan Demokrasi*. Yogyakarta: Ombak.

WEBSITE

<https://www.kompasiana.com/riaapriandini/5fc7bf7143b45b0fd35be552/theory-normative> Diakses pada 13 Desember 2022

JURNAL

- Alayubi, S., & Triyanto, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kemajuan Teknologi Terhadap Penerapan Akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 92–101.

- Anjani, S. P., & Saharsini, A. (2022). *FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK EMKM PADA UMKM BATIK DI SURAKARTA*. 1(2), 558–569.
- Bakdiyanto, R., & Ismunawan, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Desa Kebak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 570–586.
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Akuntansi Pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 25–34.
- Cahyaningrum, I., & Andhaniwati, E. (2021). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Toko Sembako. *SeNAPaN (Seminar Nasional Akuntansi)*, 1(Vol. 1 No. 1 (2021): SeNAPaN), 1–12.
- Edy Wirawan, K., Wayan Bagia, I., & Putu Agus Jana Susila, G. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38–44.
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), 112–127.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman atas Laporan Keuangan dan Tingkat Pendidikan Pelaku UKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- Louvenia, S., Maslichah, & Mahsuni, A. W. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12, 1–12.
- Narsa, N. P. D. R. H., Prananjaya, K. P., & Narsa, I. M. (2021). Studi Deskriptif Awareness dan Persepsi pada Pelaku UMKM dan Koperasi Mengenai SAK EMKM: Sebuah Update. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 163.
- Parhusip, K., & Herawati, T. drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–21.

- Satiya, I., Sabrina, N., Mulyani, E., Jurusan, A., Fakultas, A., Universitas, E., Padang, N., & Fakultas, J. A. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SAK EMKM (Studi Empiris Pada Entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Nanggalo Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 2656–3649.
- Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(1), 1–23.
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 57–73.
- Sulistyawati, S. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)*. 154.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Sustainable*, 1(2), 240.
- Winarso, E., & Kustinah, S. (2022). *Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM berlokasi di Sentra Rajut Binong Jati)*.

LAMPIRAN 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM”

(Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)

Kepada

Yang terhormat,

Bapak/ibu/saudara/I

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, Saya Arinda Shinta Maharani mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada UMKM Batik di Kota Surakarta)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan waktu Bapak/ibu/saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuisioner ini dengan lengkap dan benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Informasi yang didapat dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan tidak dipublikasikan melainkan digunakan sebagai kepentingan karya ilmiah. Atas waktu dan kesediaan Bapak/ibu/saudara/I saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/ibu/saudara/I mengisi identitas dibawah ini :

1. Nama Usaha :
2. Alamat lengkap Usaha :
3. Nama Responden :
4. Usia :
5. No. Telp :
6. Produk Usaha :
7. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki
☐ Perempuan
8. Pendidikan Terakhir : ☐ SD
☐ SM
☐ SMA/SMK/MA
☐ D3-D4
☐ S1-S3

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan	Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat tidak setuju	TP	Tidak pernah
TS	Tidak setuju	P	Pernah
N	Netral	J	Jarang
S	Setuju	S	Sering
SS	Sangat setuju	SS	Selalu

C. Tingkat Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Tingkat pendidikan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal seperti SMA/MA jurusan IPS dan SMK jurusan akuntansi.					
2	Tingkat pendidikan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal seperti perguruan tinggi jurusan akuntansi.					
3	Pengetahuan tentang akuntansi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal seperti pelatihan dan seminar.					
4	Pengetahuan tentang akuntansi dapat diperoleh dari pendidikan non formal seperti kursus.					

Sumber : Adam Rizky (2021)

D. Sosialisasi

No	Pertanyaan	TP	P	J	S	SS
1	Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang standar akuntansi keuangan.					
		STS	TS	N	S	SS
2	Sosialisasi standar akuntansi keuangan dilakukan melalui seminar atau pelatihan akuntansi.					
3	Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui informasi terbaru mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku.					
4	Sosialisasi standar akuntansi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan.					
5	Sosialisasi standar akuntansi keuangan dapat diterima melalui media internet.					

Sumber : Kusuma dan Lutfiany (2019)

E. Ukuran Usaha

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki jumlah karyawan yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan.					
2	Saya memiliki total aset (harta) yang sebanding dengan modal yang usaha saya miliki.					
3	Saya memiliki total aset (harta) yang mampu memenuhi kebutuhan guna kelangsungan usaha.					
4	Usaha saya memiliki volume penjualan yang mampu memenuhi target untuk setiap bulannya.					

5	Volume penjualan yang dicapai mampu memperlancar usaha saya.					
---	--	--	--	--	--	--

Sumber : Sulistyawati (2020)

F. Persepsi Kebermanfaata

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat memudahkan dalam mengembangkan usaha suatu entitas.					
2	Menurut saya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan bantuan keuangan dari lembaga keuangan (Bank).					
3	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat memudahkan dalam mengetahui pendapatan dan pengeluaran usaha suatu entitas.					
4	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat melihat kinerja perusahaan saya.					
5	Menurut saya dengan mengadopsi SAK EMKM laporan keuangan suatu entitas dapat lebih mudah untuk dipahami.					
6	Menurut saya dengan mengadopsi SAK EMKM dapat memungkinkan UMKM meningkatkan penjualannya berkali-kali lipat, bahkan mampu melakukan ekspor.					

Sumber : Narsa (2021)

G. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui adanya SAK EMKM.					
2	Penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan telah dilakukan secara teratur dan <i>continue</i> .					
3	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) telah diaplikasikan dalam laporan keuangan perusahaan Informasi akuntansi yang dihasilkan secara manual/komputerisasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).					
4	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) telah diaplikasikan dalam laporan keuangan perusahaan.					
5	Hasil aplikasi/penerapan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat membantu memberikan gambaran kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan.					

Sumber : Kusuma dan Lutfiany (2019)